

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di negara berkembang, kebutuhan masyarakat terhadap bank tidak hanya terbatas pada penyimpanan dana dan penyaluran dana saja, akan tetapi juga terhadap pelayanan jasa yang ditawarkan oleh bank. Bank dapat menghimpun dana dari masyarakat secara langsung dari nasabah. Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.² Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank syariah sebagai lembaga intermediary antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana tersebut.

Sebagai lembaga keuangan yang bergerak dibidang jasa dan mengutamakan kepercayaan atau kredibilitas penilaian kinerja yaitu merupakan hal yang paling penting untuk dilakukan oleh pihak-pihak bank syariah. Banyak alat yang digunakan untuk mengukur kinerja bank, disesuaikan oleh kebutuhan masing-masing perusahaan. Pengukuran kinerja

² Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), Hal. 30

bank dapat dilakukan dengan berbagai cara dan yang paling utama adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengetahui beberapa aspek yang berpengaruh terhadap posisi keuangan serta perkembangan bank tersebut.

Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja dari perusahaan. Nanti hasil dari rasio keuangan ini akan terlihat dari kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.³ Mereka memudahkan perbandingan karena mereka mengendalikan efek ukuran pada variabel keuangan. Untuk menjadi signifikan sebagian besar rasio keuangan harus dapat dibandingkan dengan perkiraan perusahaan, nilai-nilai historis dari perusahaan yang sama, dengan nilai yang dianggap sebagai nilai optimum untuk sektor kegiatan perusahaan, atau rasio serupa perusahaan. Beberapa rasio sendiri mungkin tidak representatif, dan harus dipandang sebagai indikator atau dikombinasikan dengan rasio lain untuk memberikan gambaran tentang situasi perusahaan.

Dalam rasio likuiditas diproksikan oleh *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin rendahnya nilai dari CR, maka akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya

³ Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), Hal. 53

akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya. Apabila mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan CR sebagai alat pengukurnya, maka tingkat likuiditas atau CR suatu perusahaan dapat dipertinggi dengan cara menggunakan utang lancar tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar dan aktiva lancar tertentu diusahakan untuk mengurangi jumlah utang lancarkewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya. Apabila mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan CR sebagai alat pengukurnya, maka tingkat likuiditas atau CR suatu perusahaan dapat dipertinggi dengan cara menggunakan utang lancar tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar dan aktiva lancar tertentu diusahakan untuk mengurangi jumlah utang lancar.

Kondisi perusahaan yang memiliki *current ratio* yang baik adalah dianggap sebagai perusahaan yang baik dan bagus, namun jika *current ratio* terlalu tinggi juga dianggap tidak baik, memang bagi pihak manajer perusahaan memiliki *current ratio* yang tinggi dianggap baik, bahkan bagi para kreditur dipandang perusahaan tersebut berada dalam keadaan yang kuat. Namun bagi para pemegang saham ini dianggap tidak baik, dalam artian para manajer perusahaan tidak mendayagunakan secara baik dan efektif, atau dengan kata lain tingkat kreativitas manajer perusahaan adalah rendah, sebaliknya *current ratio* yang rendah relatif lebih riskan, tetapi menunjukkan bahwa manajemen telah mengoperasikan aktiva lancar secara efektif.⁴

⁴ Mahardhika P.A, dan Marbun D.P, *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets*, (Widyakala Vol. 3 Maret, 2016), Hal. 42

Kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva juga berpengaruh terhadap perolehan laba perusahaan. Untuk mengukurnya dapat menggunakan rasio *Total Assets Turnover* (TATO). *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.⁵

Total Assets Turnover merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva ini telah dipergunakan di dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali *operating assets* berputar dalam suatu periodetertentu, biasanya satu tahun. Dalam menganalisa dengan ratio ini sebaiknya diperbandingkan selama beberapa tahun sehingga diketahui trend daripada penggunaan *operating assets*. Suatu trend angka ratio yang cenderung naik memberikan gambaran bahwa perusahaan semakin efisien dalam menggunakan aktiva. *Total Assets Turnover* menunjukkan seberapa jauh aset telah dipergunakan dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali *Operating Asset* berputar dalam suatu periode tertentu, biasanya satu tahun.

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang.⁶ Hasil rasio DER semakin tinggi, maka akan menunjukkan semakin tinggi pendanaan yang disediakan

⁵ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, (Jakarta: Grasindo, 2015), Hal. 143

⁶ Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, (Sleman: DEEPUBLISH, 2018), Hal. 12

pemegang saham bagi perusahaan dan apabila semakin rendah hasil rasio ini maka akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Besarnya hutang maksimal yang dimiliki perusahaan harus sama dengan modal sendiri atau dengan kata lain DER nya maksimal sebesar 100%.

Debt to asset ratio atau *debt ratio* (DR), merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Caranya adalah dengan membandingkan total utang dengan total aktiva.⁷ Apabila bank dengan rasio leverage yang tinggi dapat berdampak pada timbulnya risiko keuangan tetapi juga memiliki peluang yang besar pula untuk menghasilkan laba yang tinggi.

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Salah satu jenis dari rasio *Profitabilitas* adalah *Return On Equity* (ROE). ROE adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.⁸

⁷ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2009), Hal. 114

⁸ *Ibid.*, Hal. 117

Alasan penulis melakukan penelitian di Bank Syariah Indonesia karena saat ini Bank Syariah Indonesia sedang digemari banyak orang dan merupakan bank syariah yang mampu mempertahankan kondisi likuiditasnya agar tetap sehat dan selalu produktif serta mendapatkan banyak penghargaan. Berdasarkan data tersebut maka perlu adanya penelitian mengenai tingkat likuiditas bank guna untuk mengetahui kategori sehat atau tidak sehat kondisi bank dan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhinya. Dalam hal ini peneneliti memilih variabel CR, TATO, DER, dan DR sebagai indikator dalam penelitian. Sehingga dapat menunjukkan potensi bank syariah tersebut dalam periode tertentu.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dicermati lebih lanjut mengenai pengaruh antara *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Debt Equity* (DR) terhadap Profitabilitas (*Return on Equity*). Dengan demikian penulis tertarik untuk mengambil judul "**Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Debt Ratio* (DR) terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) di PT Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah Periode 2012-2020).**"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasikan masalah yang muncul pada analisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Debt Ratio* (DR)

terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) di PT Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah Periode 2012-2020).

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah)?
2. Apakah *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah)?
3. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah)?
4. Apakah *Debt Ratio* (DR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah)?
5. Apakah *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Debt Ratio* (DR) secara bersama-sama terhadap *Return On Equity* Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah)?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti memiliki tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah).

2. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah).
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah).
4. Untuk mengetahui pengaruh *Debt Ratio* (DR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah).
5. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Debt Ratio* (DR) secara bersama-sama terhadap *Return On Equity* Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah).

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian yang berjudul : Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Debt Ratio* (DR) terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) di PT Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah Periode 2012-2020), diharapkan dapat menambah kajian ilmu pengetahuan dan penelitian dalam bidang yang serupa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga

Teruntuk lembaga bank, berguna untuk perbandingan dan menentukan kebijakan yang diambil untuk kelangsungan usaha melalui analisis laporan keuangan.

b. Bagi Akademik

Bagi akademik diharapkan penelitian ini memberikan sumbangsih perbendaharaan kepustakaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti dengan tema yang sama tetapi dengan variabel yang berbeda.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Debt Ratio* (DR) terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) di PT Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah Periode 2012-2020), dengan indikator sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* (CR), indikator yang digunakan adalah aktiva lancar dibagi utang lancar dikali 100% pada laporan keuangan tahunan Bank

Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah Periode 2012-2020) pada akun *website* resmi Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah).

- b. *Total Asset Turnover* (TATO), indikator yang digunakan adalah penjualan (*sales*) dibagi total asset pada laporan keuangan tahunan Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah Periode 2012-2020) pada akun *website* resmi Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah).
- c. *Debt To Equity Ratio* (DER), indikator yang digunakan adalah total hutang (*total liability*) dibagi total ekuitas pada laporan keuangan tahunan Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah Periode 2012-2020) pada akun *website* resmi Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah).
- d. *Debt Ratio* (DR), indikator yang digunakan adalah total hutang (*total liability*) dibagi total asset pada laporan keuangan tahunan Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah Periode 2012-2020) pada akun *website* resmi Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah).

2. Keterbatasan Penelitian

- a. Penelitian ini hanya terbatas pada satu objek *reserve*, yakni PT Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah).
- b. Data-data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah Periode 2012-2020).
- c. Penelitian ini hanya terfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (X_1), *Total Asset Turnover* (X_2), *Debt To Equity*

Ratio (X_3) dan *Debt Ratio* (X_4). Sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity*.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Secara Konseptual

a. *Current Ratio* (CR)

Rasio lancar (*current ratio*) merupakan salah satu metode yang paling sering digunakan dalam menganalisis tingkat likuiditas suatu perusahaan.⁹

b. *Total Asset Turnover* (TATO)

Total Asset Turnover merupakan ukuran keseluruhan perputaran seluruh aset. Rasio ini cukup sering digunakan karena cakupannya yang menyeluruh. Tanpa memandang jenis usaha, rasio ini dapat menggambarkan sampai seberapa baik dukungan seluruh aset untuk memperoleh penjualan.¹⁰

c. *Debt To Equity Ratio* (DER)

DER (*Debt to Equity Ratio*) digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. DER mencerminkan

⁹ Ni Luh Gede Erni Sulindawati, dkk, *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2017), Hal. 136

¹⁰ Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), Hal. 156

besarnya proporsi antara *total debt* (total hutang) dengan *total equity* (total modal sendiri).¹¹

d. *Debt Ratio* (DR)

Debt Ratio (rasio utang) atau *Debt to Total Aset Ratio* adalah rasio yang mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Karena semua hutang mengandung risiko maka semakin besar persentasenya makin besar pula risiko yang ditanggung perusahaan.¹²

e. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.¹³

2. Penegasan Secara Operasional

Dari penjelasan kerangka konseptual maka maksud dari penelitian “Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Debt Ratio* (DR) terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) di PT Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah Periode 2012-2020)”, dimana maksud dari penulias adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel CR, TATO, DER, dan DR terhadap

¹¹ Devy Siswyna Arpy Elfanika, *Analisis Pengaruh CR, TATO, DER, SIZE, dan DR Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Automotive dan Allied Products yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2006 – 2010)*, (Semarang: Skripsi, 2012), Hal. 16

¹² *Ibid.*, Hal. 18

¹³ Kasmir dan Jakfar, *Study Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2003), Hal. 143

ROE dalam pertumbuhan tingkat profitabilitas Bank Syariah Indonesia. Dimana tingkat profitabilitas ini jadi salah satu dari faktor yang dipergunakan sebagai penilaian tingkat kesehatan perbankan.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman peneliti menyajikan sistematika penulisan skripsi dibuat secara rinci dengan enam bab yang didalamnya terdapat sub bab nya masing-masing yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjabarkan tentang sub bab pendahuluan, yaitu: a) Latar Belakang, b) Identifikasi Masalah, c) Rumusan Masalah, d) Tujuan Penelitian, e) Manfaat Penelitian, f) Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian, g) Penegasan Istilah, dan g) Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas mengenai landasan teori tentang variabel-variabel yang ada pada penelitian ini seperti: 1) *Curent Ratio* (CR); 2) *Total Asset Turnover* (TATO); 3) *Debt To Equity Ratio* (DER); dan 4) *Debt Ratio* (DR), kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang sub bab metode penelitian yaitu: a) Pendekatan dan Jenis Penelitian, b) Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian, c) Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran, d) Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian, e) Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini memaparkan mengenai data, temuan penelitian dan analisis data pada penelitian yang dilakukan.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian terkait dengan tema penelitian. Pada bab ini dilakukan pembahasan dengan cara menganalisis data dan dilakukan pengembangan gagasan yang didasarkan pada bab-bab sebelumnya.

BAB VI PENUTUP

Bab ini memaparkan kesimpulan dari hasil pembahasan dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan. Bagian akhir laporan penelitian ini berisi daftar rujukan, lampiran-lampiran dan riwayat hidup penelitian.